Vol. 14 No. 1 (2025): Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI IDX.IC PERIODE 2019-2023)

Penulis	**Hellen Fermadona, Maria Suryaningsih, Supriatiningsih**
Institusi	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi	hellenfermadona@gmail.com

Riwayat Naskah

Diterima 15 Februari 2025

Revisi 15 Maret 2025

Rilis 25 April 2025

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Green Accounting (PROPER) dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (GRI G4) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel intervening. Menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan sektor energi di IDX-IC periode 2019–2023, diperoleh total 235 observasi yang diuji melalui analisis regresi data panel menggunakan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara Green Accounting justru berpengaruh negatif signifikan. Di sisi lain, Green Accounting, CSR, dan profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan. Dalam uji mediasi, ditemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, namun gagal memediasi pengaruh Green Accounting. Temuan ini menegaskan bahwa bagi sektor energi, pengungkapan tanggung jawab sosial lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan kinerja keuangan (profitabilitas) dibandingkan sekadar pelaporan akuntansi lingkungan.

Kata Kunci

Green Accounting, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Sektor Energi.

DOI

10.37932/ja.v14i1.1004

http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1004

Abstract

This study examines the impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on Firm Value, with Profitability (ROE) as a mediating variable, among 47 energy companies on the IDX-IC (2019–2023). Analysis of 235 observations using panel data regression reveals that while CSR significantly enhances profitability, Green Accounting has a negative impact. Findings indicate that Green Accounting, CSR, and Profitability do not directly affect Firm Value; however, Profitability effectively mediates the relationship between CSR and Firm Value. This suggests that in the energy sector, CSR initiatives drive market valuation primarily through financial performance, emphasizing the need to align sustainability efforts with financial efficiency to optimize shareholder value.

Keywords

Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Company Value, Energy Sector.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan kemampuan untuk bertahan di masa depan karena pengelolaan sumber daya yang efektif, yang berdampak positif pada pendapatan pendapatan (Dewi & Narayana, 2020). Kenaikan harga saham perusahaan turut meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Wibowo (2022), upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan utama bisnis.

Agar dapat memaksimalkan laba, perusahaan perlu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan negatif sekaligus menciptakan daya saing melalui produk ramah lingkungan (Nur Fadilah, 2024). Dalam hal ini, akuntansi berperan penting dengan memfasilitasi pelaporan biaya lingkungan secara sukarela dalam laporan keuangan (Sapulette & Limba, 2021). *Green Accounting* berkontribusi pada keberlanjutan dan memengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi tanggung jawab sosialnya.

Namun, berbagai insiden kerusakan lingkungan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan di perusahaan-perusahaan Indonesia masih kurang optimal. Misalnya, pada tahun 2020, PT. Medco terlibat dalam pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah ke anak sungai Teupin Raya. Kasus-kasus seperti ini, terutama di sektor energi, dapat berdampak buruk pada nilai perusahaan (Sheryn & Hendrawati, 2020). Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah menginisiasi program PROPER, yang bertujuan menilai kinerja lingkungan perusahaan serta memberikan insentif atau disinsentif berdasarkan tingkat kepatuhan dan upaya pelestarian lingkungan (Intakhiya et al. 2021).

Konsep *Green Accounting* mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan, sehingga menciptakan citra positif dan meningkatkan nilai perusahaan (Sheryn & Hendrawati, 2020). Pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan perusahaan menjadi strategi penting untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan serta mempertahankan legitimasi publik (Julianto & Sjarief 2016). Penelitian (Dewi & Narayana, 2020) dan (Dianty, 2022) menyatakan hasil *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Sapulette & Limba, 2021) dan (Melawati & Rahmawati, 2022) menunjukkan *green accounting* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

CSR merupakan bentuk kontribusi perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Praktik ini, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, mencakup pelaporan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui laporan keberlanjutan. CSR tidak hanya bertujuan memperbaiki kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan (Sabrina, 2019). CSR terbukti dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat (Salira, 2022).

Industri pertambangan termasuk sektor yang kompleks karena melibatkan proses ekstraksi material yang berpotensi merusak lingkungan. Hal ini berlaku di semua sektor, termasuk sektor energi. Pada tahun 2019, nilai komoditas sektor energi mencapai US$ 23,7 miliar, namun aktivitasnya juga menghasilkan emisi gas rumah kaca sebesar 638.808 ton CO2e (bps.go.id). Emisi ini berkontribusi pada pemanasan global yang signifikan. Meski demikian, masih ada perusahaan yang kurang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah mendorong tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan melalui pengurangan dampak negatif aktivitas mereka. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan (Sabrina, 2019).

Perubahan iklim yang dipicu oleh globalisasi telah mengharuskan perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR hadir sebagai respons atas berbagai masalah lingkungan yang belum terselesaikan (Salira, 2022). CSR mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keuangan, sosial, dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 66 Ayat 2C, mewajibkan perusahaan untuk mencantumkan laporan pelaksanaan CSR dalam laporan tahunan mereka. Selain itu, *Global Reporting Initiative* (GRI) menyatakan bahwa laporan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

keberlanjutan (*sustainability report*) memberikan informasi tentang dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan, yang membantu perusahaan mengevaluasi dan mengomunikasikan kinerjanya (Sabrina, 2019).

Melihat isu tersebut, perusahaan perlu memperhatikan dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan. Ketidakpedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif pada reputasi dan keberlanjutan bisnis mereka (Sari & Febrianti, 2021). Oleh karena itu, masyarakat semakin mengharapkan perusahaan untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Karjono, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang berhasil membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan oleh (Arma'atush et al. 2019), (Dewi & Narayana, 2020), dan (Nida, 2022). Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al. 2016), (Khasanah & Sucipto, 2020), (Afifah et al. 2021), dan (Yuvianita et al. 2022) menjelashkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah *profitabilitas*. Menurut Francis Hutabarat (2023) *Profitabilitas* adalah alat untuk mengukur tingkat keberhasilan kebijakan manajiemen dengan melihat seberapa besar investasi dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mengestimasi performa *profitabilitas* perusahaan dapat menggunakan rasio ROA dan ROE. *Profitabilitas* mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan dapat memediasi pengaruh *Green Accounting* serta CSR terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Dewi & Wardani, 2022) *Green Accounting* berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosaline et al. 2020) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Penelitian (Wulandari, 2020), (Astuti et al. 2020), dan (Kholmi & Nafiza, 2022) terdapat hubungan erat yang positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *profitabilitas*. Namun, Penelitian yang dilakukan oleh (Parengkuan, 2017) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Oleh karena itu, penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya penting untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan *Profitabilitas* dan daya tarik perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *profitabilitas*?, (2) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *profitabilitas*?,(3) Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (4) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?,(5) Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (6) Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*?, (7) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*?. Dan Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : (1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *green accounting* terhadap *profitabilitas*, (2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas*, (3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan, (4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, (5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, (6) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*, (7) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan tidak boleh hanya mengejar kepentingannya sendiri, melainkan harus memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya, baik internal maupun eksternal. Teori ini mencakup semua pihak yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Menurut Febiyanti (2023), teori stakeholder memprioritaskan kepentingan pemegang saham dan pihak lain di masyarakat serta lingkungan sosial. Perusahaan wajib melakukan pengungkapan sosial sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik menjadi sinyal positif bagi perusahaan, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Dengan semakin banyaknya investor, *profitabilitas* perusahaan pun dapat meningkat, karena pengungkapan CSR memberikan informasi penting yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Signalling Theory

Menurut Septian (2022), *Signalling Theory* dalam pengungkapan CSR menjelaskan pentingnya memberikan informasi kepada pemilik modal mengenai keberhasilan atau kegagalan manajemen. Ross (1977) menyebutkan bahwa perusahaan dengan informasi baik cenderung segera menyampaikannya ke publik, bertujuan memberikan sinyal positif kepada investor dan mempermudah mereka dalam pengambilan keputusan. Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu, yang mencerminkan kualitas perusahaan (Irma, 2019).

Selain itu, Signalling Theory juga digunakan untuk menyampaikan prospek masa depan perusahaan kepada pemegang saham. Informasi yang jelas mengenai upaya manajemen dalam memenuhi harapan pemilik dapat menciptakan kepercayaan dan meningkatkan minat investor. Keuntungan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga mendorong investor untuk menanamkan modal modal (Sari & Setyaningsih, 2023).

Legitimasi *Theory*

Menurut Siladjaja et al. (2023), *Teori Legitimasi* menyatakan bahwa perusahaan mengungkapkan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan untuk memperoleh penerimaan masyarakat. Pengungkapan ini umumnya disampaikan melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

Perusahaan perlu memantau perubahan nilai-nilai masyarakat untuk mempertahankan legitimasi. Tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat meningkatkan reputasi, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan mengurangi risiko hukum (Hardiyanti, 2024).

Dari sudut pandang teori ini, hubungan perusahaan dengan masyarakat diikat oleh "kontrak sosial", baik secara eksplisit maupun implisit. Perusahaan bertanggung jawab menggunakan sumber daya secara bijak dan melaporkan aktivitas lingkungan mereka. Tata kelola yang baik membantu memenuhi tanggung jawab tersebut, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan (Ainy, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai pasar mencerminkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham, yang meningkat seiring kenaikan harga saham (Violeta & Serly, 2020). Harga saham di pasar modal menjadi indikator utama nilai perusahaan terbuka, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran (Riyadi, 2019). Perusahaan yang menjaga aspek lingkungan hidup dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung keberlanjutan (Wibowo, 2022). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$\textit{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\textit{Harga Saham}}{\textit{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung :

$$\textit{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Green Accounting

Green accounting adalah akuntansi yang mencatat biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi dampak negatif aktivitasnya terhadap lingkungan, seperti penurunan kualitas lingkungan dan kerusakan alam (Kholmi & Aziz, 2024). Akuntansi ini mengintegrasikan manfaat lingkungan dengan biaya

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam. *Green accounting* dapat dihitung dengan indikator PROPER sebagai berikut :

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan media komunikasi terhadap masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (Nur Fadilah, 2024). Menurut Putri et al. (2023) *Corporate social responsibility* (CSR) dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy. Dimana setiap item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 0 dan setiap item yang diungkapkan perusahaan diberi nilai 1. Berikut ini rumus perhitungan indeks CSR :

$$\textit{Corporate Social Responsibility Index} \text{ perusahaan j (CSRIJ)} = \frac{\sum xij}{nj}$$

Profitabilitas

Menurut Nirawati (2022) *Profitabilitas* adalah salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menghitung kondisi keuangan, hasil operasi, dan tingkat rasio keuangan suatu perusahaan. Berikut ini rumus perhitungan *profitabilitas* dengan rasio *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$$

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada teori legitimasi dan teori stakeholder yang menyatakan bahwa transparansi lingkungan melalui Green Accounting dan program Corporate Social Responsibility (CSR) sangat krusial untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Implementasi Green Accounting (H1) dan CSR (H2) yang efektif diprediksi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan karena adanya efisiensi operasional serta loyalitas konsumen yang lebih tinggi. Secara simultan, pengungkapan informasi non-keuangan ini juga dihipotesiskan berpengaruh langsung terhadap peningkatan Nilai Perusahaan (H3 & H4) karena memberikan sinyal positif mengenai keberlanjutan bisnis kepada para investor.

Di sisi lain, profitabilitas diposisikan sebagai variabel yang memengaruhi Nilai Perusahaan secara positif (H5), mengingat kemampuan menghasilkan laba adalah indikator utama daya tarik investasi. Oleh karena itu, profitabilitas diduga berperan sebagai variabel pemediasi yang memperkuat hubungan antara Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan (H6) serta hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan (H7). Hal ini didasarkan pada logika bahwa kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan terlebih dahulu mendorong pertumbuhan laba sebelum akhirnya dikonversi menjadi peningkatan nilai pasar atau harga saham.

Secara operasional, variabel Nilai Perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), Profitabilitas melalui Return on Equity (ROE), Green Accounting melalui skor PROPER kementerian lingkungan hidup, dan CSR menggunakan indeks GRI G4. Seluruh variabel ini dianalisis untuk membuktikan pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui mekanisme mediasi, guna memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi akuntansi hijau dan tanggung jawab sosial terhadap nilai ekonomi perusahaan secara berkelanjutan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskriptif Objek Peneltian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di idx.ic. Sampelnya adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di idx.ic selama periode 2019-2023. Data yang dibutuhkan untuk penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan. Sample yang digunakan sebanyak 47(empat puluh tujuh) perusahaan selama periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023, melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada alamat website www.idx.co.id.

2. Uji Asumsi Klasik

Data penelitian lolos uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji korelasi serial.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Random Effect Model I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3034.371	7902.134	-0.383994	0.7013
GA_X1	-732.1064	2252.895	-0.324963	0.7455
CSR_X2	0.499237	0.206687	2.415428	0.0165
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			29481.46	0.3633
Idiosyncratic random			39025.03	0.6367
Weighted Statistics				
Root MSE	38844.86	R-squared		0.025266
Mean dependent var	3867.316	Adjusted R-squared		0.016863
S.D. dependent var	39429.06	S.E. of regression		39095.21
Sum squared resid	3.55E+11	F-statistic		3.006769
Durbin-Watson stat	1.990740	Prob(F-statistic)		0.051382
Unweighted Statistics				
R-squared	0.045012	Mean dependent var		7591.694
Sum squared resid	5.51E+11	Durbin-Watson stat		1.281006

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2. dengan menggunakan *Random Effect* Model (REM) memiliki nilai *Random Effect* Model (REM) dipilih karena hasil estimasi menunjukkan tidak signifikan secara (Prob > 0,05), sedangkan nilai *R-squared* rendah dan *F-statistic* yang tidak signifikan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Tabel 2. Random Effect Model II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	145642.8	23267.72	6.259436	0.0000
GA_X1	1668.945	5504.704	0.303185	0.7620
CSR_X2	-0.498340	0.475399	-1.048258	0.2957
ROE_Z	-0.051451	0.146972	-0.350075	0.7266
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			111131.9	0.6751
Idiosyncratic random			77089.88	0.3249
Weighted Statistics				
Root MSE	77003.11	R-squared		0.006107
Mean dependent var	40212.26	Adjusted R-squared		-0.007571
S.D. dependent var	77937.58	S.E. of regression		77706.35
Sum squared resid	1.32E+12	F-statistic		0.446488
Durbin-Watson stat	1.183875	Prob(F-statistic)		0.720031
Unweighted Statistics				
R-squared	0.016227	Mean dependent var		130906.0
Sum squared resid	3.89E+12	Durbin-Watson stat		0.400587

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3. dengan menggunakan *Random Effect* Model (REM) memiliki nilai *Random Effect* Model (REM) dipilih karena hasil estimasi menunjukkan signifikansi secara (Prob < 0.05), sedangkan nilai R-squared rendah dan F-statistic yang tidak signifikan.

4. Uji t (Uji Individual)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan secara detail hasil dari uji parsial sebagai berikut:

a) Hasil pengujian variabel *Green Accounting* (X1) memiliki nilai t-statistic -0.324963 dengan nilai Prob. 0,7455 > 0,05 (α = 5%) lebih besar dari alpha 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel *Green Accounting* terhadap *Profitabilitas*.

b) Hasil pengujian variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) memiliki nilai t-statistic 2.415428 dengan nilai Prob. 0,0165 < 0,05 (α = 5%) lebih kecil dari alpha 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap *Profitabilitas*.

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dijelaskan secara detail hasil dari uji parsial sebagai berikut:

a) Hasil pengujian variabel *Green Accounting* (X1) memiliki nilai t-statistic 0,303185 dengan nilai Prob. 0,7620 > 0,05 (α = 5%) lebih besar dari alpha 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b) Hasil pengujian variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) memiliki nilai t-statistic -1.048258 dengan nilai Prob. 0,2957 > 0,05 (α = 5%) lebih besar dari alpha 5%. Berdasarkan hal tersebut

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variable *Corporate Social Resphonsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

c) Hasil pengujian variabel *Profitabilitas* (Z) memiliki nilai t-statistic -0,350075 dengan nilai Prob. 0,7266 > 0,05 (α = 5%) lebih besar dari alpha 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variable *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji *koefisien determinasi* pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

Tabel 3. Ajusted r-Square Model I

Root MSE	38844.86	R-squared	0.025266
Mean dependent var	3867.316	Adjusted R-squared	0.016863

Sumber : Data diolah Eviews 12,2025

Dari tabel 4. dapat diketahui nilai Adjust R Square sebesar 0,061634 atau didesimalkan 0,02, Variabel independent (*Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*) mampu menjelaskan variabel *intervening* (*Profitabilitas*) sebesar 0,02 atau 2% sedangkan sisanya sebesar 98% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. Ajusted r-Square Model II

Root MSE	77003.11	R-squared	0.006107
Mean dependent var	40212.26	Adjusted R-squared	-0.007571

Sumber : Data diolah Eviews 12,2025

Dari tabel 5. dapat diketahui nilai Adjust R Square sebesar -0,007571 atau didesimalkan 0,01, variabel independent (*Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas*) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 0,01 atau 1% sedangkan sisanya sebesar 99% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

6. Uji Sobel Test

Tabel 5. Variabel Independen Terhadap Intervening Model I

Dependent Variable: ROE_Z
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/14/25 Time: 18:22
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 47
Total panel (balanced) observations: 235
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3034.371	7902.134	-0.383994	0.7013
GA_X1	-732.1064	2252.895	-0.324963	0.7455
CSR_X2	0.499237	0.206687	2.415428	0.0165

Sumber : Data diolah Eviews 12,2025

XI terhadap Y melalui Z

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEa^2b^2)}}$$

$$t = \frac{-732 \times -0{,}05}{\sqrt{(-0{,}05^2 \times 2253^2)+(-732^2 \times 0{,}15^2)}}$$

$$t = \frac{36{,}6}{\sqrt{(0{,}0025 \times 5079609)+(536064 \times 0{,}0225)}}$$

$$\frac{36{,}6}{\sqrt{(12699{,}0225) + (12061{,}44)}}$$

$$= \frac{36{,}6}{\sqrt{157{,}33}}$$

$$t = 0{,}232$$

$$t \text{ tabel} = 2{,}02$$

Cara Menghitung t tabel (=TINV(Probability;47 perusahaan – 3 variabel)

Nilai t hitung (0,232) < t table dari (2,02), maka Ha ditolak dan H0 diterima artimya *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* sebagai variabel *intevening.*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Tabel 6. Variabel Independen Terhadap Intervening Model II

Dependent Variable: NP_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/13/25 Time: 20:11
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 46
Total panel (unbalanced) observations: 222
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	145642.8	23267.72	6.259436	0.0000
GA_X1	1668.945	5504.704	0.303185	0.7620
CSR_X2	-0.498340	0.475399	-1.048258	0.2957
ROE_Z	-0.051451	0.146972	-0.350075	0.7266

Sumber : Data diolah Eviews 12,2025

X2 terhadap Y melalui Z

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEa^2b^2)}}$$

$$t = \frac{0{,}55 \times -0{,}05}{\sqrt{(-0{,}05^2 \times 0{,}21^2)+(0{,}55^2 \times 0{,}15^2)}}$$

$$t = \frac{-0{,}028}{\sqrt{(-0{,}0025 \times 0{,}0441)+(0{,}3025 \times 0{,}0225)}}$$

$$\frac{-0{,}028}{\sqrt{(-0{,}00015)+(0{,}00068)}}$$

$$\frac{-0{,}028}{\sqrt{0{,}053}}$$

t= -5,28

t tabel = 2,02

Nilai t hitung (5,28) > t table dari (2,02), maka Ha diterima dan H0 ditolak artimya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* sebagai variabel *intevening.*

Pembahasan

Penelitian ini menguji tujuh hipotesis. Hipotesis pertama sampai dengan kedua adalah pengaruh variabel *Green Accoounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) secara parsial terhadap *Profitabilitas.* Hipotesis ketiga sampai dengan lima adalah pengaruh *Green Accoounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis keenam sampai dengan ketujuh pengaruh *Green Accoounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap nilai perusahaan melalui *Profitabilitas* sebagai variabel *Intervening.*

1. Analisis Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas*. Hasil penelitian ini didukung oleh (Allina &

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Aris, 2022) yangmenyatakan bahwa *green accounting* tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, sehingga tinggi atau rendahnya *green accounting* tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya *profitabilitas.* Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Aryani et al. (2023) dan Sudimas et al. (2023) , penelitian mereka menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

2. Analisi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap *Profitabilitas*

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.. Nilai perusahaan.terhadap *profitabilitas*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020), (Astuti et al. 2020), dan (Kholmi & Nafiza, 2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* yang diproksikan dengan *return on equity*. Hasil ini bertolak belakang denga penelitian (Parengkuan, 2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

3. Analisis Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Sugiyarti et al. 2023) dan (Sapulette & Limba, 2021) bahwa *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Narayana, 2020), dan (Dianty, 2022) yang membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh *green accounting* dikarenakan pengungkapan lingkungan merupakan strategi yang dilakukan perusahaan dalam jangka panjang yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek oleh investor.

4. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryana & Bhebhe, 2019, oleh (Sari et al. 2016), (Khasanah & Sucipto, 2020), (Afifah et al. 2021), dan (Yuvianita et al. 2022) menjelashkan) yang mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Apriani & Khairani, 2023) dan (Noviyani lestari, 2021) menghasilkan bahwa *Corporate Social Resphonsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Informasi pengungkapan *corporate social responsibility* belum menjadi pertimbangan penting bagi investor.

5. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryani et al. 2023) dan (Ananda, 2017) yang mengemukakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Iman et al. 2021) dan (Keni & Pangkey, 2022) menghasilkan bahwa *Profitabilitas* berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena profitabilitas dapat menunjukan tingkat pencapaian laba suatu perusahaan.

6.* Analisis Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitablitas* sebagai variabel *Intevening

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* sebagai variabel *intervening*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al. (2024), dan (Dianty, 2022) menyatakan bahwa menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *profitabilitas* tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Nugroho, 2022), dan (Salsabila & Widiatmoko, 2022) dengan hasil penelitian bahwa *profitabilitas* mampu memediasi hubungan antara *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

7. Analisis Pengaruh *Corporate Social Reponsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitablitas* sebagai variabel *Intevening*

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Profitabilitas* sebagai variabel *intervening*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Masitoh et al. 2018) dan (Suhartini & Megasyara, 2019), dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa *profitabilitas* dapat memediasi CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Nuryana & Bhebhe, 2019) dengan hasil *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *profitabilitas* mampu memediasi hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menambahkan bukti empiris yang sudah ada terkait dengan *green accounting,* dan *corporate social responsibility ,* terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai *intervening* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di IDX-IC periode 2019 - 2023, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis data menggunakan EViews 12 dan uji manual, penelitian ini menyimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran sentral dalam meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya berfungsi sebagai variabel intervening efektif dalam memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Green Accounting tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui mekanisme mediasi. Secara statistik, meskipun CSR berdampak positif pada profit margin, pengaruh langsungnya terhadap nilai perusahaan masih bersifat negatif dan tidak signifikan, mengindikasikan bahwa investor cenderung melihat nilai jangka panjang CSR melalui pintu pencapaian laba terlebih dahulu (profitabilitas) sebelum merefleksikannya pada nilai pasar perusahaan.

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada data sekunder laporan tahunan dan PROPER sektor energi periode 2019-2023, serta keterbatasan variabel profitabilitas yang belum mencakup faktor makroekonomi secara luas, peneliti merekomendasikan agar investor lebih komprehensif dalam menganalisis karakteristik sektor perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian ke sektor lain, menggunakan metode analisis tambahan, serta mengintegrasikan perspektif mikro dan makro guna mengatasi keterbatasan data dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara lebih mendalam.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(3), 346–364.

Ainy, R. (2019). N., & Barokah, Z.(2019). *Corporate Governance, Environmental Responsibility and Firm Value: An Empirical Study in Indonesia and Malaysia. Journal of Accounting and Investment*, *20*(2), 59–75.

Allina, N. S., & Aris, M. A. (2022). The Influence of Intellectual Capital (IC), Green Accounting, Foreign Investment, and Company Size on Profitability at Company registered Mines On the Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business Management and Technology*, *6*(4), 183–191.

Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *2*(1).

Angela, N., Espa, V., & Yantiana, N. (2024). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *9*(2), 64–73.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Apriani, P. P., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, *2*(2), 100–107. https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3958

Arma'atush, I., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Aryani, L., Hizazi, A., & Herawaty, N. (2023). *The Effect of Green Accounting, Financial Performance on Company Value with Profitability as an Intervening Variable (Study on Mining Sector Companies Listed on IDX For The Period 2018-2021)*. In American International Journal of Business Management. https://www.aijbm.com/wp-content/uploads/2023/05/G655161.pdf

Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen Jurnal Ilmiah*, *17*(4), 607–618.

Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(12), 3252.

Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(5), 1117.

Dianty, A. (2022). The Effect of Applying Green Accounting on Firm Value and Financial Performance as an Intervening Variable. *Jurnal Ekbis Analisis, Prediksi, Dan Informasi*, *23*(2), 369–382.

Febiyanti, S. (2023). PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, FINANCIAL PERFORMANCE, TERHADAP FIRM VALUE DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-. UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.

Francis Hutabarat, M. B. A. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.

Hardiyanti, I. S. (2024). *Islamic Good Corporate Governance (IGCG) dan Financial Literacy pada Lembaga Zakat*. Penerbit Adab.

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, *19*(2), 191–198. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393

Intakhiya, D. M., Santoso, U. P., & Mutiarin, D. (2021). Strategi dalam penanganan kasus lumpur Lapindo pada masyarakat terdampak lumpur Lapindo Porong-Sidoarjo Jawa Timur. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *7*(3), 565–585.

Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh komisaris, Komite audit, struktur kepemilikan, size, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(3), 697–712.

Julianto, M., & Sjarief, J. (2016). Analisis pengaruh kinerja lingkungan, manajemen laba, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 147–171.

Karjono, A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ESENSI: Jurnal Manajmeen Bisnis*, *24*(3), 316–337.

Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, *3*(3), 445–454. https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responbility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *17*(1), 14–28.

Kholmi, M., & Aziz, Z. R. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *23*(1), 54–63.

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 143–155.

Masitoh, D., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017). *Journal Of Accounting*, *4*(4).

Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *11*(6).

Nida, N. K. N. L. (2022). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel mediasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(11), 5124–5131.

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60–68.

Noviyani lestari. (2021). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Nugroho, W. C. (2022). Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *33*(3), 648–666.

Nur Fadilah. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Edunomika*, *Vol. 8*.

Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, *2*(2), 142–146.

Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2).

Puspitasari, E. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018)*. STIE PGRI Dewantara Jombang.

Putri, G. T. A., Sunarta, K., Alipudin, A., & Mulyaningsih, M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, *10*(2).

Riyadi. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Jambi*, 1–89. https://repository.unja.ac.id/45736/

Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(3).

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.

Sabrina, H. L. (2019). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 477–486.

Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responbility (Csr) Perusahaan. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 504–511.

Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, *7*(1), 410–424.

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *2*(1), 31–43.

Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *12*(2), 131–135.

Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *39*(2).

Sari, Y. R., & Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh good corporate governance, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 1165–1183.

Septian, Y. (2022). *PENGARUH ZAKAT DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P., & Madgalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. MEGA PRESS NUSANTARA.

Silvia Indrarini. (2019). *Pengertian Nilai Perusahaan*. 12–26. http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-nilai-perusahaan.html

Sudimas, M. R., Ramdany, R., & Ispriyahadi, H. (2023). Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value? *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability*, *3*(1), 58–73.

Sugiyarti, L., Pujiyanto, P., Sutandijo, S., Asmilia, N., & Hanah, S. (2023). NILAI PERUSAHAAN: ARUS KAS OPERASIONAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND GREEN ACCOUNTING. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, *13*(2), 150–164.

Suhartini, D., & Megasyara, I. (2019). Pengaruh corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Equity*, *21*(2), 129–140.

Susilawati, S., Arifiyanti, D., Suryaningsih, M., & Kuraesin, A. D. (2024). GREEN ACCOUNTING, CSR DISCLOSURE, FIRM VALUE, AND PROFITABILITY MEDIATION. *Economic Studies*, *33*(1).

UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, *2*(2), 87–108.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)*. *8*(1), 1–13.

Vioneta Amelia Kris Setianingrum. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur : Basic Industry And Chemicals yang terdaftar di BEI periode 20. *Unnes*, 1–146.

Wibowo, M. Y. N. (2022). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang Sektor Energy yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*. Universitas Jambi.

Wulandari, S. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) disclosure terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *19*(1), 1–14.

Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, *2*(2), 138–150.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License